

PKM Workshop Pembuatan String Masker di SMA Negeri 3 Majene

Sofyan Salam, Muh. Saleh Husain, Tangsi, Satriadi

¹²Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

³⁴Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra dari pelaksanaan workshop ini adalah siswa dan guru di SMA Negeri 3 Majene. Permasalahan utama dari mitra tersebut adalah belum adanya kegiatan pelatihan yang sifatnya mudah dan dapat secara langsung memiliki nilai jual pada sekolah tersebut. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan wawasan dalam berkreasi untuk memproduksi string masker hijab membuat tim pengabdian menjadi kelompok tersebut sebagai mitra. Metode pelaksanaan kegiatan workshop meliputi; 1) Materi ceramah mengenai trend penggunaan string masker hijab sejak masa pandemic dan penjelasan mengenai teknik-teknik pembuatan string masker hijab. 2) demonstrasi atau Praktek langsung pembuatan string masker hijab di depan para peserta workshop, 3) Diskusi dan tanya jawab seputar hal hal teknis pembuatan string masker hijab. Setelah kegiatan workshop ini, diharapkan ada perkembangan pada mitra dalam hal (a) Melatih kreativitas siswa dan guru di SMA Negeri 3 Majene dalam membuat string masker hijab, (b) Menumbuhkan sikap percaya diri pada diri pada siswa dan guru di SMA Negeri 3 Majene, (c) Dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa dan guru di SMA Negeri 3 Majene, (d) Meningkatkan produktifitas mitra di tengah pandemi untuk membuat string masker hijab.

Kata kunci: Workshop; string; masker hijab

Abstract. *The partners of this workshop are students and teachers at SMA Negeri 3 Majene. The main problem of these partners is that there are training activities that are easy and can directly have a selling point in the school. In addition, the lack of knowledge and insight into creating to produce hijab mask strings made the service team become a partner group. Methods of implementing workshop activities include; 1) Lecture material on the trend of using hijab mask strings since the pandemic period and an explanation of the techniques for making hijab mask strings. 2) demonstration or hands-on practice of making hijab mask strings in front of the workshop participants, 3) Discussion and question and answer about the technical matters of making hijab mask strings. After this workshop activity, it is hoped that there will be developments in partners in terms of (a) Training the creativity of students and teachers at SMA Negeri 3 Majene in making hijab mask strings, (b) Fostering self-confidence in students and teachers at SMA Negeri 3 Majene, (c) Can cultivate an entrepreneurial spirit in students and teachers at SMA Negeri 3 Majene, (d) Increase partner productivity during a pandemic to make strings of hijab masks.*

Keywords: Workshop; strings; hijab mask

I. PENDAHULUAN

COVID-19 atau Corona Virus Disease-2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernapasan akut parah virus corona 2 (SARS-CoV-2). Kasus manusia pertama COVID-19 diidentifikasi di Kota Wuhan, Cina pada Desember 2019 (ILO, 2020). Covid-19 merupakan infeksi virus baru yang pada tanggal 17 Mei 2020 telah menyebar pada 215 negara dan mengakibatkan terinfeksinya 4.525.497 jiwa di seluruh dunia dengan kejadian meninggal sebanyak 307.395 jiwa (Gugus Tugas Percepatan & Penanganan COVID-19, 2020).

Informasi yang ada saat ini mengindikasikan bahwa dua cara utama transmisi virus COVID-19 adalah percikan (droplet) saluran pernapasan dan kontak. Percikan saluran pernapasan dihasilkan saat seseorang batuk atau bersin. Setiap orang yang berada dalam kontak erat (dalam radius 1 m) dengan orang yang menunjukkan gejala-gejala gangguan pernapasan (batuk, bersin) berisiko terpapar percikan saluran pernapasan yang kemungkinan dapat menyebabkan infeksi (infeksius). Percikan juga dapat jatuh ke permukaan benda di mana virus tetap aktif; oleh karena itu, lingkungan sekitar terdekat dari orang yang terinfeksi dapat menjadi sumber penularan (penularan kontak) (WHO, April 2020)



PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja (Budiono, 2003). Dalam ilmu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Alat Pelindung Diri (APD) bukanlah sesuatu yang dapat menghilangkan bahaya. APD digunakan untuk mengurangi tingkat keparahan akibat dampak dari bahaya yang terjadi. Salah satu contoh alat pelindung pernafasan adalah masker. Masker berfungsi untuk melindungi pernafasan dari debu/partikel yang lebih besar yang masuk kedalam organ pernafasan. Organ pernafasan terutama paru harus dilindungi apabila udara tercemar atau ada kemungkinan kekurangan oksigen dalam udara. Masker dapat terbuat dari kain dengan pori-pori tertentu (Budiono, 2003). Penularan Covid-19 dapat melalui saluran pernafasan, maka penggunaan masker oleh seluruh masyarakat dirasakan perlu di masa pandemic Covid-19 ini. Masker dapat menjadi penghalang pertama jika ada droplet/tetes air dari diri sendiri maupun dari orang lain. Alat pelindung pernafasan atau masker merupakan alat yang digunakan untuk melindungi mulut dan hidung dengan bahan yang dapat menyaring masuknya debu atau uap (Harrianto, 2009). Mekanisme yang terjadi adalah dengan cara menangkap partikel atau aerosol dari udara dengan metode penyaringan atau penyerapan, sehingga udara yang melewati masker menjadi bersih dari partikulat (Moeljoedarmo, 2008).

Pengamatan yang selama ini kami temukan bahwa terdapat permasalahan sulitnya mencari masker khusus untuk para wanita berhijab. Masker yang biasa dijual di sekitar masyarakat hanya berbentuk masker standar dengan desain tali atau karet yang perlu dikaitkan pada telinga atau masker umum. Sementara para pengguna hijab memerlukan desain masker yang lebih efektif seperti penambahan tali agar mudah diikat ke belakang kepala. Tali pembantu tersebut agak susah didapatkan secara umum apalagi dengan harga yang lumayan. Untuk membantu menyelesaikan permasalahan ini maka penulis terdorong untuk membuat string masker untuk pengguna yang menggunakan hijab. String masker ini selain membantu dalam penggunaan masker umum pada wanita berhijab juga dapat menunjang fashion ketika digunakan di luar rumah.

Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13

tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya. Disekolah dasar inilah siswa dituntut untuk menguasai kesemua bidang studi, bagaimana cara menyelesaikan masalah. Di sekolah dasar terdiri dari siswa dan guru, dimana pada keduanya terdapat interaksi setiap saat dalam kelas maupun luar kelas.

Kurangnya pelatihan-pelatihan yang diberikan pada tingkat sekolah dasar berdampak pada berkurangnya prestasi sebuah sekolah. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan maka warga sekolah tersebut dapat meningkatkan wawasan dan keterampilannya yang berimplikasi pada tingkat produksi karya-karya yang bernilai ekonomi. Pemberian wawasan dan keterampilan sangat baik diberikan sejak dini, termasuk di sekolah-sekolah dasar.

Secara umum fenomena yang ada di lapangan (di kelas) para guru merasa kurang memiliki kemampuan terampil kreatif untuk membelajarkan kemampuan berkarya kreatif pada siswa di kelasnya. Kondisi yang demikian disebabkan para guru kurang memahami dan kurang terampil dalam mempraktekkan beragam karya senirupa. Seharusnya ada kemampuan kreatif dari para guru kelas, namun kenyataannya belum dimiliki keterampilan tersebut. Dampak yang dilihat di kelas yaitu pembelajaran SBdP masih kurang berjalan dengan baik. Dalam konteks ini guru sebagai fasilitator masih diperlukan atau dibutuhkan bekal pengetahuan dan keterampilan membelajarkan senirupa dengan lebih kreatif agar dapat menjalankan perannya dengan baik, dengan ditunjang ketersediaan media pembelajaran sesuai materi serta tujuan pembelajarannya. Tanpa bekal yang cukup guru SD tidak akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran SBdP dalam melaksanakan tugasnya (Sumanto, 2020)

Sedikit sekali sekolah dasar majelis taklim yang memperluas peran fungsinya dari lembaga pendidikan tempat menimba pengetahuan menjadi media gerakan sosial (Arrayah dalam Anwar, 2004). Ibu-ibu rumah tangga ini tergolong tidak produktif. Kebiasaan anggota majelis tersebut hanya sekedar menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga atau menyiapkan kebutuhan internal dalam keluarga, misalnya menyiapkan makanan, mencuci dan merawat anak. Setelah menyelesaikan pekerjaan itu banyak waktu luang yang tersisa. Sehingga perlu

mendapat pembinaan berupa transfer skill dalam bentuk pelatihan untuk memanfaatkan waktu luang.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode penyajian yang digunakan dalam workshop adalah:

- a. Metode ceramah, digunakan untuk menjelaskan tentang apa yang akan dibuat, teknis dan kendala yang biasa dihadapi dalam pembuatan string masker hijab.
- b. Metode diskusi, digunakan untuk sesi tanya jawab seputar teknis pembuatan string masker hijab.
- c. Metode demonstrasi, digunakan untuk mempraktekkan langsung cara pembuatan string hijab di depan para peserta workshop

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, ada beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan. Adapun tahapan yang dimaksud diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Pada Tahap ini hal-hal yang disiapkan adalah sebagai berikut:

- a. Koordinasi sesama anggota pelaksana yang akan turun ke lapangan. Hal-hal yang dikoordinasikan termasuk didalamnya pembagian tugas, pembahasan jadwal pemberangkatan, serta akomodasi ke lapangan.
- b. Persiapan bahan dan alat yang digunakan untuk pelatihan



Gambar 1. Alat dan bahan yang digunakan

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 Hari, mulai tanggal 8-10 Agustus 2022. Tempat pelaksanaan di SMAN 3 Majene. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

a. Audiensi dengan kepala sekolah

Pada tahapan ini dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah SMAN 3 Majene dengan menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan tim pengabdi. Ini dilakukan dengan harapan bahwa kepala sekolah bisa memfasilitasi kegiatan pengabdian disekolahnya.



Gambar 2. Koordinasi dengan kepala sekolah SMAN 3 Majene

b. Pelaksanaan pelatihan

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan perkenalan tim pengabdi Bersama dengan para peserta. Para peserta terdiri dari siswa gabungan dari beberapa jurusan dan tingkatan yang berbeda. Jumlah peserta secara keseluruhan adalah 31 siswa ditambah dengan 3 orang guru pendamping.



Gambar 3. Pemaparan maksud dan tujuan workshop

Tahapan berikutnya adalah informasi mengenai pentingnya pelatihan ini dilakukan. Informasi-informasi yang disampaikan terkait dengan kondisi Pandemi yang masih belum selesai hingga hari ini. Sementara banyak orang sudah mulai tidak menghiraukan kondisi tersebut. Hal ini masih terjadi karena mereka beranggapan bahwa

mereka sudah vaksin sehingga sudah bisa melakukan kegiatan sehari-hari secara normal.



Gambar 4. Pemaparan materi workshop

Tahapan berikutnya adalah proses pelatihan pembuatan string masker. Tahapan ini secara khusus dipandu langsung oleh Salmiah MN, S.Pd. sebagai narasumber pelatihan. Sebelum dibimbing satu persatu pesertanya, terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai pengenalan bahan-bahan yang digunakan, dan alat serta fungsinya. Setelah itu siswa yang sudah berkelompok dibagikan satu paket berisi bahan-bahan yang digunakan dalam membuat string masker.



Gambar 5. Suasana workshop

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- Mitra memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga diri dalam kondisi pandemi
- Mitra memiliki keterampilan membuat string masker
- Mitra memiliki peluang usaha untuk dikembangkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih

disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Polman Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, 2003. Bunga Rampai Hiperkes & KK. Semarang: Universitas Negeri Diponegoro.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Mei 2020. Data Sebaran. Diambil 17 Mei 2020 Dari <https://Covid19.Go.Id/>
- Harrianto, Ridwan, 2009. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Jakarta: EGC; 2009
- Helmawati (2013) Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim. Jakarta: Rineka Cipta.
- Julian Millie (2011) 'Islamic Preaching and Women's Spectatorship in West Java'. The Australian Journal of Anthropology (2011) 22
- M. Hamdar Arrayah (2004). 'Majelis Taklim Daarut Tauhid Bandung' dalam Rosehan Anwar (ed.), Majelis Taklim dan Pembinaan Umat. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan.
- Moeljosoedarmo, Soeripto. 2008. Higiene Industri. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Tutty Alawiyah (1997) Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim. Bandung: Mizan
- WHO, 2020. Anjuran Mengenai Masker Dalam Konteks COVID-19: Panduan Sementara 6 April 2020. https://Www.Who.Int/Docs/Default-Source/Searo/Indonesia/Covid19/Anjuran_mengenai-Penggunaan-Masker-Dalam-Konteks-Covid-19.Pdf?Sfvrsn=8a209b04_2
- Pelatihan Keterampilan Model Anyaman Dari Kertas Asturo Sebagai Media Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya bagi Guru Sekolah Dasar | Sumanto | Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat. <http://journal2.um.ac.id/index.php/pedago>



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

[gi/article/view/10994](#) Accessed: 2022-03-06

- Satriadi, S., Husain, M. S., & Wiharja, M. K. A. (2021). Konektor Masker Hijab. *Nuansa Journal of Arts and Design*, 5(2), 32. <https://doi.org/10.26858/njad.v5i2.23902>
- Irfan, I., & Satriadi, S. (2021, January). STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL BERBASIS KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT. In *Seminar Nasional Kearifan Lokal dalam Pendidikan Seni di Era Kemajuan Teknologi*.